

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana penelitian ini dilakukan dengan langsung ke lapangan dan bertempat di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, untuk meneliti pengaruh pelaksanaan pembelajaran *Online* terhadap hasil belajar mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁹ Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian di atas, maka peneliti ingin meneliti Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran *Online*

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet ke-24, h.14.

Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

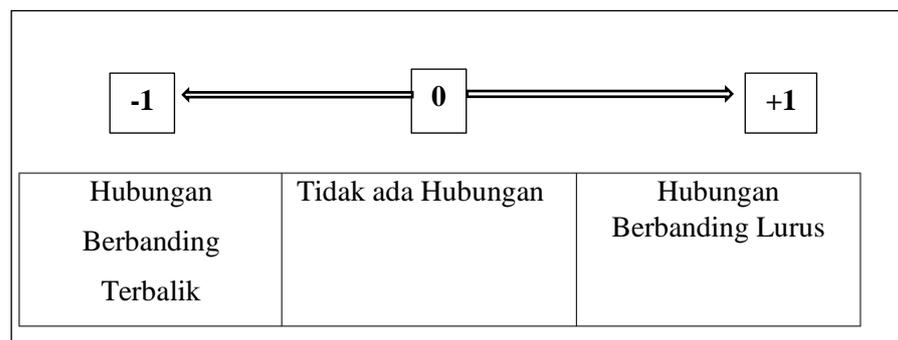
Penelitian ini menggunakan metode Regresi yang mana menurut Danang Sunyoto dalam modul Laode Muhammad Itham tujuan dari analisis regresi adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh terhadap variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).⁶⁰ Mengkaji tingkat berkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan *koefisien korelasi*. Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan *koefisien korelasi*. *Koefisien korelasi* dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara variabel atau untuk menyatakan besar-kecilnya hubungan antara kedua variabel.

Kekuatan hubungan antara variabel penelitian ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang angkanya bervariasi antara -1 sampai +1. Koefisien korelasi adalah besaran yang diperoleh melalui perhitungan statistik berdasarkan kumpulan data hasil pengukuran setiap variabel. Koefisien korelasi positif menunjukkan hubungan yang berbanding lurus atau kesejajaran, koefisien korelasi negatif menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik atau ketidak-

⁶⁰ Laode Muhammad Itham. Regresi dan Korelasi, Modul III Laboratorium Statistik dan Manajemen Mutu Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Gowa, 2018: H. 4

sejajaran. Angka 0 untuk koefisien korelasi menunjukkan tidak ada hubungan antar variabel. Makin besar koefisien korelasi baik itu pada arah positif ataupun negatif, makin besar kekuatan hubungan antar variabel.⁶¹

Tabel 3.1 Makna Hubungan antar Variabel Berdasarkan Koefisien Korelasi



2. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antara variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, akan tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel. Seseorang peneliti memastikan sejauh mana perbedaan di salah satu variabel terdapat hubungan dengan variabel yang lain. Untuk menguji

⁶¹ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Direktorat REKTORAT Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. (Jakarta: juni 2008), h. 39-44

tingkat hubungan dapat diketahui melalui interval koefisien yaitu, sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang⁶².

Penggunaan rancangan ini, maka pengaruh pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap hasil belajar mahasiswa akan dinyatakan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik manual dan dengan bantuan *IMB SPSS Statistic* .

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin beralamat di jalan A. Yani km 4,5 Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama objek masih berstatus mahasiswa PGMI. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kesediaan mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin 2018 dan riset atau penggalan data pada lapangan dilakukan pada jangka waktu dari bulan november 2021 sampai bulan januari 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁶³ Populasi dalam

⁶² Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h.64

penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 149 yang terdiri dari 21 mahasiswa laki-laki dan 129 mahasiswi perempuan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti.⁶⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yakni teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak, yaitu pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau kemungkinan yang sama pada setiap individu dalam populasi untuk terpilih menjadi sampel.⁶⁵

Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (10%).⁶⁶

⁶³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 118

⁶⁴ Amos Noelaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 90.

⁶⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,... h. 127.

⁶⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 156.

Penelitian ini, menggunakan persentase 10% sebagai batasan kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{149}{1+149 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{149}{1+(149 (0,01))}$$

$$n = \frac{149}{1+1,49}$$

$$n = \frac{149}{2,49}$$

$$n = 59,8 = 60$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 149 mahasiswa PGMI 2018, maka sampel dalam penelitian ini adalah 60 mahasiswa prodi PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin, yang mana pada saat penyebaran angket atau kuesioner secara *online* melalui *google form* dengan teknik *random sampling* dan 60 orang sampel dari mahasiswa prodi PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin yang terdiri dari 9 mahasiswa laki-laki dan 51 mahasiswi perempuan.

a. Data pokok

Data pokok atau data primer adalah data mentahan yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Misalnya seperti data observasi atau hasil angket (kuesioner). Data pokok dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh yang terdapat pada hasil belajar melalui pelaksanaan pembelajaran *online* pada mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data penunjang.

Data penunjang atau data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan dalam penelitiannya.⁶⁷ Data penunjang adalah data meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- a. Sejarah singkat berdirinya jurusan PGMI, visi dan misi jurusan PGMI.
- b. Data keadaan kepala jurusan yang pernah menjabat, pendidik, staf tata usaha, dan mahasiswa PGMI.
- c. Kondisi sarana dan prasarana yang di jurusan PGMI.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu 60 mahasiswa PGMI 2018.

⁶⁷ Azuar Juliandi, Irfan, Saprina Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), h. 64

- b. Informan, yaitu kepala jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu foto-foto saat penelitian berlangsung, angket, dan semua arsip jurusan yang mendukung informasi dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data lengkap, akurat dan objektif. Berikut ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh saat mengumpulkan data.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁸ Cara penyampaian angket ini langsung dibagikan kepada mahasiswa sebagai responden, dan setelah selesai mengisi instrumen angket kemudian dikumpulkan kembali. Angket ini digunakan untuk melakukan pengukuran terkait permasalahan yang akan diteliti melalui beberapa pernyataan tertulis yang akan diajukan kepada responden.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan skala likert yang mana dimodifikasi menjadi empat

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), cet ke-12, h. 199.

alternatif jawaban, yakni sebagai berikut, SS (Sangat Setuju) nilai 4, S (Setuju) nilai 3, TS (Tidak Setuju) nilai 2, STS (Sangat Tidak Setuju) nilai 1. Setiap pertanyaan dihitung berdasarkan kategori nilai dan diubah dalam bentuk persentase. Sebelum angket disusun harus melewati prosedur sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui angket.
- b. Mengidentifikasi variabel sasaran angket.
- c. Menjabarkan variabel menjadi subvariabel menjadi spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data, sekaligus menentukan jenis analisisnya.⁶⁹

Penelitian ini menggunakan angket untuk mendapat respon dari responden tentang pengaruh pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap hasil belajar pada mahasiswa pgmi 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang di amati dan mencatatnya pada alat observasi, hal-hal yang diamati biasanya berupa gejala tingkah laku, benda-benda hidup atau mati.⁷⁰ Observasi sebagai data primer yang dipergunakan peneliti untuk

⁶⁹ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Social Yang Ada Dimasyarakat*, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), h.95.

⁷⁰ Ida Bagus Ketut perdata. "Instrumen Observasi Kegiatan Inti Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik (5M) di SMA." *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 6. no.2 (2016).

mengetahui dan menggali informasi tentang pengaruh pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap hasil belajar mahasiswa PGMI.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam artian yang luas adalah merupakan produk karya dari kegiatan pengumpulan data, pencatatan dan perekaman tentang suatu peristiwa dan objek-objek, pengolahan serta penelusuran lebih lanjut atas data, fakta, dokumen tersebut kepada orang yang berkepentingan atasnya. Dokumentasi menurut KBBI adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, serta pemberian atau pengumpulan bukti-bukti keterangan seperti gambar.⁷¹

Dokumentasi sebagai data sekunder yang dipergunakan peneliti untuk mengetahui dan menggali informasi tentang pengaruh pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap hasil belajar mahasiswa PGMI dan teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, contohnya untuk melihat transkrip nilai dan absensi mahasiswa PGMI.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya yakni melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yakni:

⁷¹ Budi Astuti. "Dokumentasi Tari Tradisional." Resital: *Jurnal Seni Pertunjukan* 11. no.1 (2010).

1. Koleksi data, yakni pengumpulan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
2. Editing, penulis memeriksa atau mengontrol kemabli mneganai kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang sudah didapat melalui observasi, dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami, dan dapat dipergunakan.
3. Klasifikasi data, dalam klasifikasi data ini yakni mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifat data, agar mudah dipahami dan dipelajari.
4. Interpretasi data, setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelas-penjelasan terhadap data-data yang sudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain yang tertuang dalam tabel.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data.⁷² Instrumen pada jenis penelitian kuantitatif, kualitas pada instrumen berkaitan dengan hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen sedangkan kualitas pada teknik pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan pemilihan metode yang digunakan.

⁷² Turmudzi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang: UIN Malang, 2008), hal 18.

Instrumen penelitian yang dinilai valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan hasil dari penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi, instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk menghasilkan penelitian yang valid dan reliabel.⁷³ Jumlah instrumen penelitian menyesuaikan dengan jumlah variabel dalam penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang ada pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁷⁴ Uji validitas dilakukan untuk mengukur derajat ketetapan instrumen angket yang akan disebar dengan rumus korelasi *bivariate person* menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Perumusan uji validitas item angket yaitu apabila nilai $R_{hitung} >$ nilai R_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $R_{hitung} <$ nilai R_{tabel} pada taraf signifikansi yang sama yaitu 5% maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 122.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 363

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas ialah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama meskipun diberikan pada waktu yang berbeda.⁷⁵ Untuk mengetahui reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan alat bantu SPSS.

Uji reliabilitas juga dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh item pertanyaan atau pernyataan dalam angket atau kuesioner penelitian. Dan berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yakni:⁷⁶

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka angket atau kuesioner dinyatakan konsiten atau reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka angket atau kuesioner dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel.

A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini digunakan analisis korelasi dan analisis regresi. Uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan keeratan hubungan dua variabel yang diteliti. Sedangkan analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui

⁷⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 242

⁷⁶W iratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014),

bentuk hubungan variabel pembelajaran *online* terhadap nilai variabel hasil belajar.

Penelitian kuantitatif pada analisis data dilaksanakan setelah seluruh data terkumpul. Data diperoleh dari instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner atau angket yang disebarakan kepada responden sejumlah 60 mahasiswa PGMI angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin secara *online* menggunakan *google form*. Setelah data terkumpul melalui koesioner yang telah disebar, tahapan selanjutnya adalah analisis data untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasri Banjarmasin dengan menggunakan teknik *korelasi product moment* dan teknik analisis regresi linear sederhana dengan langkah-langkah antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas salah satu dari bagian uji prasyarat sebelum dilakukan uji data yang sebenarnya. Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji ini memakai rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS 22.

- a. jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁷⁷

⁷⁷ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT Flex Media Komputindo, 2010), h.46

2. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk memenuhi syarat uji regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dengan dasar pengambilan keputusan dibawah ini:

- a. Jika nilai Sig. *Deviation from Linearity* $> 0,05$, artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.
- b. Jika nilai Sig. *Deviation from Linearity* $< 0,05$, artinya tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang telah diajukan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis menggunakan rumus *product moment* menggunakan alat bantu SPSS.

- a. Mencari koefisien korelasi antar variabel menggunakan rumus korelasi *product moment* pada SPSS dengan kriteria pengujian hipotesis jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka H_0 ditolak.⁷⁸
- b. Mencari persamaan garis regresi antara variabel (X) dan variabel (Y) dengan hasil uji signifikansi korelasi uji F menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana dengan alat bantu *SPSS for Windows*. Jika pada hasil uji signifikansi menunjukkan hasil positif artinya tidak ada tanda negatif di depan angka, maka

⁷⁸ Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h. 81

terdapat hubungan yang positif antar variabel dan begitupun sebaliknya.

- c. Mencari nilai koefisien determinasi (KD) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Pembelajaran *Online* (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y) yang dinyatakan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus yang sama yaitu rumus analisis regresi linear sederhana dengan alat bantu SPSS.

B. Prosedur Penelitian

Dalam tahapan ini, ada beberapa hal yang dilakukan penulis, yakni antara lain:

1. Tahapan Perencanaan
 - a. Observasi kelokasi penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Membuat desain proposal skripsi.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi mohon persetujuan judul.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Setelah desain proposal disetujui, mengadakan seminar proposal.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mengumpulkan data.

- d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data seperti test dan instrumen lainnya yang diperlukan.
 - e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
 - f. Pengelolaan intrumen, uji validitas.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan riset.
 - b. Menghubungi responden untuk menggali data.
 - c. Mengumpulkan data, pemeriksaan keabsahan data serta analisis data.
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahapan Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil laporan penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Uji pada Munaqasah Skripsi.